

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Muara Banta

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Banta terletak di Desa Muara Banta kecamatan Kandungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Madrasah ini berdiri pada tanggal 1 Oktober 1964 yang statusnya masih swasta dengan nama MIS Aluh Idut. Kemudian diusulkan menjadi madrasah Ibtidaiyah Negeri pada tahun 1993, dan melalui Keputusan Menteri Agama RI Nomor 515 Tahun 1995 tentang Pembukaan dan Penegerian Beberapa Madrasah maka MIS Aluh Idut berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Banta dan memiliki nomor urut 146.

Pembangunan Madrasah ini adalah gotong royong dari masyarakat, baik dalam mencari kayu untuk membangun sekolah tersebut sampai tahap pelaksanaannya. Dalam masa perkembangan MIN Muara Banta sangat banyak memiliki pergantian Kepala Madrasah, madrasah ini sudah mengalami beberapa kali pergantian kepala madrasah. Nama-nama kepala madrasah tersebut adalah :

1. H. Zakaria
2. H. Husni
3. H. Ja'ani
4. H. Bakeri

5. Salbiah
6. Husni Arifin
7. H. Sihan Ahmad
8. Drs. Muliadi
9. Akhmad Yani, S.Pd.I (sampai sekarang)

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Muara Banta

a. Visi

Lulusan Madrasah yang berkualitas, Berilmu, Beriman, Bertaqwa dan Berkepribadian, Trampil, Berakhlak mulia serta mampu mengaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Meningkatkan Pelaksanaan Pendidikan dan Pengajaran
- 2) Meningkatkan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan
- 3) Meningkatkan Hubungan Kerjasama Dengan Orang Tua Siswa dan Masyarakat
- 4) Meningkatkan Tata Usaha, Rumah Tangga Sekolah, Perpustakaan dan Laboratorium
- 5) Unggul Dalam Pengembangan dan Pemanfaatan lingkungan

c. Tujuan

- 1) Meningkatnya Pelaksanaan Pendidikan dan Pengajaran
- 2) Meningkatnya Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan

- 3) Meningkatnya Hubungan Kerjasama Dengan Orang Tua Siswa dan Masyarakat
- 4) Meningkatnya Tata Usaha, Rumah Tangga Sekolah, Perpustakaan dan Laboratorium
- 5) Madrasah Melaksanakan Sabtu Bersih Terhadap Kelasnya Masing-Masing
- 6) Madrasah Melaksanakan Monitoring Terhadap Keanekaragaman Hayati dan Habitatnya di Lingkungan Madrasah
- 7) Melaksanakan Kerindangan dan Penghijauan Lingkungan

Madrasah ini merupakan sekolah yang cukup banyak peminatnya, selain tempatnya yang nyaman dan luas, sekolah ini banyak mendapatkan prestasi dalam berbagai perlombaan.

Tabel X Profil MIN Muara Banta Kandangan

1	Nama Sekolah	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Banta
2	Nomor Statistik Madrasah	111163060019
3	NPSN	60722949
4	NPWP	00.369.176.3
5	Alamat Madrasah	Jl. Brigjen H. Hasan Baseri Muara Banta. Kandangan 71211
6	Telepon	(0517) 24089
7	Email	minmuarabanta@gmail.com
8	Kecamatan	Kandangan

9	Kabupaten	Hulu Sungai Selatan
10	Provinsi	Kalimantan Selatan
11	Status Madrasah	Negeri
12	No. SK Pendirian	NO L.o/3/158/Iva
13	Status Akreditasi	B
14	No. SK Akreditasi	119/BAP-SM/PROP-15/LL/IX/2014
15	Tanggal SK Akreditasi	24 Oktober 2014
16	Waktu Belajar	Pagi
17	Jarak Madrasah Ke lokasi tertentu a. Jarak ke kemenag Provinsi b. Jarak ke kemenag kab./kota c. Jarak ke RA terdekat d. Jarak ke TK terdekat e. Jarak ke MI terdekat f. Jarak ke SD terdekat g. Jarak ke MTs terdekat h. Jarak ke SMP terdekat	>50 km 11-30 km <1 km <1 km 3-5 km 1-2 km 6-10 km 6-10 km
18	Bangunan Madrasah	Milik Sendiri
19	Tahun Berdiri	1964

3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan MIN Muara Banta

Tahun pelajaran 2018/2019 terdapat 24 orang tenaga pengajar, 2 orang di bagian Tata Usaha (TU) dan 1 orang pekerja tidak tetap (PTT).

Untuk lebih jelasnya lihatlah tabel 4.2 berikut:

Tabel XI Tenaga Pendidik dan Kependidikan MIN Muara Banta Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	NAMA	JABATAN
1	AKHMAD YANI, S. Pd. I	Kepala sekolah
2	YATI MARTINAH, S. Pd. I	Staf pengajar
3	MASWIAH, S. Pd. I	Staf Pengajar
4	SYARIFAH NORANISYAH, S. Ag	Staf Pengajar
5	RAUDATUL HUSNA, S. Pd.I	Staf Pengajar
6	LATIEF KAMARUDDIN, S.Ag	Staf Pengajar
7	MAHLI HILALIATI, S. Pd. I	Staf Pengajar
8	MURSIDAH, S. Pd. I	Staf Pengajar
9	Hj. SRI FITRIANI, S. Pd. I	Staf Pengajar
10	BADERI, S. Pd. I	Staf Pengajar
11	MASLIHAH, S. Pd. I	Staf Pengajar
12	MUZDALIPAH, S. Pd. I	Staf Pengajar
13	NORBAINAH, S. Pd. I	Staf Pengajar
14	M. FADLULLAH	Staf Tata Usaha
15	ZAINAB, S. Pd. I	Staf Pengajar
16	BASUKI RAHMAT, S. Pd. I	Staf Pengajar
17	PURNAMASARI, S. Pd. I	Staf Pengajar
18	MUSLIMAH, S. Ag	Staf Pengajar
19	NINA HANIFAH, S. Pd. I	Staf Pengajar
20	JUDIAH, S. Pd. I	Staf Pengajar
21	NORHAMIDAH, S. Pd.I	Staf Pengajar
22	MUHAMMAD IHSAN, S. KOM	Staf Tata Usaha
23	MUHAMMAD ZAIRIANSYAH, S.Pd	Staf Pengajar
24	A. KUSASI	Staf Kebersihan

Sumber: Tata Usaha MIN Muara Banta Tahun 2018/2019

4. Keadaan Siswa MIN Muara Banta

Tahun Pelajaran 2018/2019 MIN Muara Banta memiliki siswa sebanyak 327 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 165 orang dan siswi perempuan 162 orang. Untuk lebih jelasnya lihatlah tabel 4.3 berikut ini :

Tabel XII Keadaan Siswa-siswi MIN Muara Banta Tahun 2018/2019

NO	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kelas 1A	10	18	28
	Kelas 1B	10	18	28
	Kelas 1C	7	12	19
2	Kelas 2A	20	12	32
	Kelas 2B	20	13	33
3	Kelas 3A	10	17	27
	Kelas 3B	17	12	29
4	Kelas 4A	7	11	18
	Kelas 4B	17	14	31
5	Kelas 5A	19	13	32
	Kelas 5B	11	8	18
6	Kelas 6	17	14	31
Jumlah		165	162	327

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Bangunan MIN Muara Banta yang ada sekarang sudah permanen dengan lantai porselin, dan dinding berupan semen. Dari segi prasarana dan sarana pendidikan yang ada di MIN Muara Banta sudah memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, beberapa sarana yang terdapat di MIN Muara Banta pada tahun 2018/2019 dapat dilihat di tabel 4.4.

Tabel XIII Sarana dan Prasarana MIN Muara Banta Kandangan

No	Fasilitas	Banyaknya
1	UKS	1
2	Ruang Keterampilan	1
3	Ruang Perpustakaan	1
4	Ruang Belajar	12
5	Ruang Guru dan TU	1
6	Mushalla	1
7	Kantin	1
8	WC Guru/Karyawan	2
9	WC Murid	8
10	Tempat Wudhu	1
11	Lapangan	2
12	Tempat Parkiran guru /karyawan	1

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa Madrasah ini memiliki sarana dan prasana yang memadai, karena sudah memiliki banyak ruang kelas yang terpisah antara kelas yang satu dengan kelas yang lainnya. Selain sarana dan prasarana yang memadai, sudah selengkap mungkin lingkungan sekolah harus dapat mendukung siswa dalam kegiatan belajar. Keadaan sekolah yang tercipta di Madrasah antara lain.

1. Kondisi bangunan yang semi permanen serta dalam keadaan baik.
2. Pemisah ruang kelas sehingga antara kelas tidak saling mengganggu saat kegiatan belajar mengajar.

3. Tersedianya kursi dan meja belajar dalam kondisi yang baik serta dalam jumlah yang memadai.
4. Penataan ruang kelas yang rapi, baik, dan teratur meliputi meja, kursi, poster-poster, buku cerita untuk membaca, serta media belajar lainnya.
5. Pembuatan kebun serta penataan tanaman yang baik dan teratur juga menambah kesan yang nyaman, sejuk serta asri.

B. Penyajian Data

Penelitian ini dimulai pada tanggal 14 Agustus 2019 bertempat di MIN Muara Banta Kandangan di kelas IV A dan IV B, dengan responden sebanyak 49 siswa. Data ini merupakan penyajian dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dengan menggunakan teknik test membaca Al-Qur'an, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi dua tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan observasi untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah dan siswa.
 - b. Peneliti mengkonsultasikan kepada guru kelas mengenai jadwal pelaksanaan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Peneliti melakukan tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

b. Dihadari Rabu peneliti melakukan tes membaca Al-Qur'an di kelas IV

A.

c. Dihadari Kamis peneliti melakukan tes membaca Al-Qur'an di kelas

IV B.

Data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV MIN

Muara Banta sebagai berikut:

Tabel XIV Daftar Nilai membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IV MIN Muara Banta.

Nilai	Frekuensi	Persentase
60-64	8	16,7%
65-69	8	16,7%
70-74	7	14,6%
75-79	7	14,6%
80-84	11	22,9%
85-89	4	8,3%
90-94	3	6,2%

2. Data nilai hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa

Tabel XV Daftar Nilai hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIN Muara Banta

Nilai	Frekuensi	Persentase
65-69	5	10,42%
70-74	10	20,83%
75-79	6	12,5%
80-84	9	18,75%
85-89	11	22,9%
90-94	7	14,6%

1. Statistik Deskriptif

Deskripsi data yang disajikan meliputi Nilai Tertinggi (MAX), nilai terendah (MIN), Mean (M) dan Standar deviasi (SD) agar dapat mengetahui kategori tinggi, rendah, dan sedang dari hasil pengumpulan data hasil belajar Al-Qur'an Hadits dengan kemampuan membaca Al-Qur'an, dapat dilihat dari tabel statistik sebagai berikut :

Tabel XVI Descriptive Statistic
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits	48	65	93	79,85	8,226
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	48	60	92	75,10	9,483
Valid N (listwise)	48				

a) Hasil belajar Al-Qur'an Hadits

Nilai terendah yang didapat dari hasil belajar Al-Qur'an Hadist adalah 65, nilai tertinggi 93, hasil mean 79,85 dan standar deviasinya 8,226 maka di bulatkan menjadi 8,23.

Dengan demikian, memperhatikan ketentuan di atas maka dapat ditentukan hasil belajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.

- 1) Kemampuan dikategorikan tinggi apabila nilai yang diperoleh berada di atas mean + (1) SD atau $79,85 + (1) 8,23 = 88,08$

- 2) Kemampuan dikategorikan sedang apabila nilai yang diperoleh berada di atas $\text{mean} + (1) \text{SD}$ sampai dengan $\text{mean} - (1) \text{SD}$ atau $79,85 + (1) 8,23 = 88,08$ sampai dengan $79,85 - (1) 8,23 = 71,62$
- 3) Kemampuan dikategorikan rendah apabila nilai yang diperoleh kurang dari $\text{mean} - (1) \text{SD}$ atau $79,85 - (1) 8,23 = 71,62$

Tabel XVII Kategori nilai Al-Qur'an Hadits

Kategori	Nilai	Jumlah	Persentasi
Tinggi	>88,08	9	18,75%
Sedang	88,08 -71,62	31	64,58%
Rendah	<71,62	8	16,67%

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV yang masuk kategori tinggi ada sebanyak 9 orang atau sebesar 18,75% , kategori sedang ada 31 orang atau sebesar 64,58%, dan kategori rendah ada sebanyak 8 orang atau sebesar 16,67% dari 48 orang siswa. Maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa berada pada kategori sedang.

b) Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Nilai terendah yang di dapat dari membaca Al-Qur'an adalah 60, nilai tertinggi 92, hasil mean 75,10, dan standar deviasinya 9,483 dibulatkan menjadi 9,48.

Dengan memperhatikan ketentuan di atas maka dapat ditentukan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.

- 1) Kemampuan dikategorikan tinggi apabila nilai yang diperoleh berada di atas mean + (1) SD atau $75,10 + (1) 9,48 = 84,58$
- 2) Kemampuan dikategorikan sedang apabila nilai yang diperoleh berada di atas mean + (1) SD sampai dengan mean - (1) SD atau $75,10 + (1) 9,48 = 84,58$ sampai dengan $75,10 - (1) 9,48 = 65,92$
- 3) Kemampuan dikategorikan rendah apabila nilai yang diperoleh kurang dari mean - (1) SD atau $75,10 - (1) 9,48 = 65,92$

Tabel XVIII Kategori kemampuan membaca Al-Qur'an

Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase
Tinggi	>84,58	9	18,75%
Sedang	84,58 – 65,92	33	68,75%
Rendah	<65,92	6	12,5%

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa nilai kemampuan membaca AL-Qur'an kategori tinggi ada 9 orang atau sebanyak 18,75%, kategori sedang ada 33 orang atau sebanyak 68,75%, dan kategori rendah ada 6 orang atau sebanyak 12,5% dari 48 orang siswa. Maka nilai kemampuan membaca Al-Qur'an berada di kategori sedang.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas terhadap variabel penelitian menggunakan aplikasi SPSS dengan uji Shapiro-Wilk dan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel XIX Hasil Uji Normalitas Data
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits	,110	48	,193	,943	48	,021
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	,118	48	,095	,948	48	,034

a. Lilliefors Significance Correction

Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan sig. Di bagian Shapiro-Wilk karena data yang di uji lebih kecil daripada 50 (responden kurang dari 50 orang), jika data yang diuji lebih besar dari pada 50 (responden lebih dari 50 orang), maka peneliti menggunakan sig. Dibagian Kolmogrov-Smirnov.¹

Dengan kriteria pengujian:

- a) Angka signifikansi uji Shapiro-Wilk. $>0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal.
- b) Angka signifikansi uji Shapiro-Wilk $< 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan seluruh nilai Sig. Shapiro-Wilk $>$ Sig. table. Yaitu pada X harga= 0,21 $>$ sig table= 0,05, maka data

¹ Haryadi Sarjono, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset.....*, hal 64.

berdistribusi normal dan pada Y harga = 0,34 > sig. tabel = 0,05, maka data berdistribusi normal.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara hasil belajar Al-Qur'an Hadits dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV MIN Muara Banta. Analisis ini didasarkan pada data khusus hasil belajar Al-Qur'an Hadits (X) dan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Sebelum data dihitung, untuk memperoleh jawaban atas permasalahan di atas maka diajukan hipotesis yang berbunyi :

- a) H_a (hipotesis alternatif) terdapat korelasi yang signifikan antara hasil belajar Al-Qur'an Hadits dengan kemampuan membaca Al-Qur'an.
- b) H_0 (Hipotesis nol) tidak terdapat kemampuan yang signifikan antara hasil belajar Al-Qur'an hadits dengan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Dalam menganalisis uji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan analisis statistik korelasi dengan rumus *Product Moment*. Langkah awal dari teknis analisis ini adalah membuat tabel, kemudian memasukan angka-angka tersebut dalam tabel . Di bawah ini disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel XX Mencari koefisien korelasi antara hasil belajar Al-Qur'an Hadits dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV MIN Muara Banta Kandangan.

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	86	78	7396	6084	6708

2	87	68	7569	4624	5916
3	70	79	4900	6241	5530
4	89	84	7921	7056	7476
5	75	83	5625	6889	6225
6	86	72	7396	5184	6192
7	72	84	5184	7056	6048
8	70	73	4900	5329	5110
9	92	84	8464	7056	7728
10	81	75	6561	5625	6075
11	87	82	7569	6724	7134
12	85	67	7225	4489	5695
13	68	75	4624	5625	5100
14	86	70	7396	4900	6020
15	93	90	8649	8100	8370
16	91	89	8281	7921	8099
17	67	63	4489	3969	4221
18	65	69	4225	4761	4485
19	84	60	7056	3600	5040
20	83	60	6889	3600	4980
21	79	77	6241	5929	6083
22	81	63	6561	3969	5103
23	86	84	7396	7056	7224
24	75	63	5625	3969	4725
25	68	78	4624	6084	5304
26	92	84	8464	7056	7728
27	67	74	4489	5476	4958
NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
28	72	70	5184	4900	5040
29	83	61	6889	3721	5063
30	71	80	5041	6400	5680

31	82	78	6724	6084	6396
32	85	66	7225	4356	5610
33	71	68	5041	4624	4828
34	90	84	8100	7056	7560
35	86	92	7396	8464	7912
36	80	61	6400	3721	4880
37	70	70	4900	4900	4900
38	78	86	6084	7396	6708
39	70	84	4900	7056	5880
40	80	89	6400	7921	7120
41	73	67	5329	4489	4891
42	92	85	8464	7225	7820
43	73	68	5329	4624	4964
44	81	65	6561	4225	5265
45	77	61	5929	3721	4697
46	75	71	5625	5041	5325
47	89	80	7921	6400	7120
48	90	91	8100	8281	8190
Jumlah	3833	3605	309261	274977	289126

Langkah selanjutnya memasukan hasil yang telah diperoleh dari tabulasi data (variabel X dan Y), diketahui:

$$\begin{aligned} \sum X &= 3833 & \sum X^2 &= 309261 & \sum XY &= 289126 \\ \sum Y &= 3605 & \sum Y^2 &= 274977 & N &= 48 \end{aligned}$$

Data tersebut diolah kedalam rumus statistika dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dengan langkah sebagai berikut :

- a) Mencari koefisien korelasi variabel X dan Y dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{48(289126) - (3833) \cdot (3605)}{\sqrt{\{48 \cdot 309261 - (3833)^2\} \cdot \{48 \cdot 274977 - (3605)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13878048 - 13817965}{\sqrt{\{14844528 - 14691889\} \cdot \{13198896 - 12996025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{60083}{\sqrt{\{152639\} \cdot \{202871\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{60083}{\sqrt{30966026569}}$$

$$r_{xy} = \frac{60083}{175971,66}$$

$$r_{xy} = 0,341435 \text{ di bulatkan menjadi } 0,341$$

Besarnya hubungan hasil belajar Al-Qur'an Hadits dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV MIN Muara Banta Kandungan diperoleh nilai $r_{xy} = 0.341$, r_{xy} kemudian di bandingkan dengan r_{tabel} pada derajat kebebasan $(n-1) = 47$, untuk taraf signifikansi 5% di peroleh 0,281. Dengan demikian $r_{xy} > r_{tabel}$ atau $0,341 > 0,281$.

Setelah r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, ternyata nilai r_{xy} lebih tinggi dari pada nilai r_{tabel} , oleh karena itu pengujian hipotesis H_a di terima dan H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan terdapat korelasi di antara hasil belajar Al-Qur'an Hadits dengan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Begitupun dalam analisis korelasi ini saya menggunakan SPSS 22 dan didapatkan hasilnya seperti tabel korelasi di bawah ini :

Tabel XXI Correlations

Correlations

	Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits (X)	Kemampuan Membaca Al-Qur'an(Y)
Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 ,341* ,018 48
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,341* 1 ,018 48

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dengan artian, diketahui bahwa nilai $r = 0,341$, yang berarti hubungan antara variabel X dan Y adalah 0,341. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang rendah antara variabel X dan Y jika dengan melihat tabel interpretasi nilai r.

Setelah ada korelasi maka dihitung besar kontribusi variabel x terhadap variabel y dengan menggunakan koefisien determinasi (KD) dan diperoleh hasil sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,341^2 \times 100\%$$

$$= 0,116281 \times 100\%$$

$$= 11,63$$

Artinya, sumbangan variabel Y dijelaskan oleh variabel X. Sisanya sebesar ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam kasus pembahasan ini.

3. Dasar pengambilan keputusan

- a) Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \leq \text{Sig.}$), H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya, tidak signifikan
- b) Jika nilai probabilitas lebih besar daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \geq \text{Sig.}$), H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, signifikan.²

Kemudian dilakukan uji signifikan dengan nilai signifikansi 0,05 (5%). Maka diperoleh dari hasil output korelasi pada tabel *correlations* maka dihasilkan Sig. sebesar 0,18. Jika, dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, nilai Sig lebih besar dari pada α ($\text{Sig} \geq \alpha$) yaitu $0,18 \geq 0,05$. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar Al-Qur'an Hadits sedikit banyak mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Terlihat jelas dari hasil penelitian penulis terhadap siswa kelas IV MIN Muara Banta Kandungan dimana, berdasarkan hasil uji analisis hipotesis nilai $r_{\text{hitung}} = 0,341$ kemudian di bandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan jika $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Pada taraf signifikansi 5% menunjukkan $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ ($0,341 \geq 0,281$), maka H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis yang peneliti ajukan berbunyi “ terdapat korelasi yang signifikan antara hasil belajar Al-Qur'an Hadits dengan kemampuan

² Haryadi Sarjono, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset.....*, h. 75

membaca Al-Qur'an". Tetapi hubungan antara hasil belajar Al-Qur'an Hadits (X) dengan Kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) berdasarkan analisis korelasi di peroleh angka "r" 0,341, jika berada di interpretasi koefisien korelasi angka tersebut berada di interval (0,200-0,399). Artinya hubungan antara hasil belajar Al-Qur'an hadits dengan kemampuan membaca Al-Qur'an termasuk kategori rendah

Artinya, kemampuan membaca Al-Qur'an yang tinggi tidak menutup kemungkinan dalam hasil belajar Al-Qur'an hadits nya rendah, begitupun sebaliknya kemampuan membaca Al-Qur'an yang rendah tidak menutup kemungkinan dalam prestasi Al-Qur'an Hadits nya tinggi. Walaupun kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi salah satu indikator penting terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits tapi kurangnya dukungan dari sekolah, para guru dan orang tua di sekolah dalam memotivasi siswa agar memiliki minat tinggi untuk belajar Al-Qur'an.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi dan melemahkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah pengaruh lingkungan sekitar dan metode yang dipakai dalam pendidikan Al-Qur'an yang sekarang mulai kurang diminati. Sehingga pada akhirnya kemampuan membaca Al-Qur'an yang kurang mendapat dukungan, walaupun berpengaruh tetapi, tidak memiliki pengaruh yang kuat untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Maka dari itu, kemampuan membaca Al-Qur'an perlu ditingkatkan lagi kelancaran membacanya, ketepatan penyebutan makhrajnya, dan juga kesesuaian ilmu tajwidnya agar kemampuan membaca Al-Qur'annya semakin baik. Untuk hasil belajar Al-Qur'an

hadits juga perlu adanya perbaikan kearah yang lebih baik lagi karena antara hasil belajar Al-Qur'an Hadist ini sangat erat kaitannya dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Jadi penting untuk memperhatikan keduanya yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan juga hasil belajar Al-Qur'an Haditsnya, karena semakin tinggi kemampuan membaca Al-Qur'annya maka semakin baik pula hasil belajar Al-Qur'an Haditsnya.